

SISTEM INFORMASI SERIKAT PEKERJA BERBASIS WEB PADA PUK PT. OMRON MANUFACTURING OF INDONESIA

Habibah Nurfauziah¹, Aisyah Fauziah²

¹Universitas Saintek Muhammadiyah, Jl. Kelapa Dua Wetan Ciracas No.17, Jakarta, Indonesia

²Universitas Saintek Muhammadiyah, Jl. Kelapa Dua Wetan Ciracas No.17, Jakarta, Indonesia

1habinahnurfauziah@saintekmu.ac.id, 2aisyahfauziah@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi serikat pekerja saat ini masih menggunakan sistem manual, dimana anggota harus meluangkan waktunya membaca informasi di mading yang disediakan. Mengingat betapa pentingnya peran anggota yang bergabung, dikarenakan jumlah anggota sangat akan berpengaruh dengan keberlangsungan organisasi. Masalah utama kesulitan perekrutan anggota adalah karena waktu dan kurangnya sosialisasi mengenai serikat pekerja, menjadikan minat anggota baru yang berkurang. Melihat kondisi di atas, penulis yang selaku pengurus Serikat Pekerja pada PUK PT.Omron Manufacturing Of Indonesia, bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan memberikan solusi melalui pengkajian berbagai teori dan observasi di lapangan dalam rangka membangun sistem yang belum ada pada PUK PT.Omron Manufacturing Of Indonesia.

Metodologi pembuatan sistem informasi yang digunakan adalah metodologi *waterfall*, yang terdiri dari berbagai tahapan, antara lain; analisa kebutuhan, desain sistem, implementasi, integrasi dan pengujian sistem, serta perawatan. Dalam perancangan menggunakan metode orientasi objek *programming* dengan *tools* perancangan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu; *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

Hasil penelitian ini akan menjadi solusi untuk calon anggota serikat pekerja khususnya yang tidak memiliki waktu luang dalam melakukan pendaftaran secara manual, dengan adanya sistem informasi dan registrasi berbasis *web* ini, diharapkan calon anggota serikat pekerja dapat mendaftarkan dirinya dimanapun, kapanpun dan tidak terbatas ruang dan waktu.

Kata Kunci : sistem, serikat, pekerja, web.

1. PENDAHULUAN

Maraknya penerapan teknologi informasi diberbagai bidang kehidupan manusia, masyarakat umum dan bahkan kalangan orang-orang informatika, banyak sekali disibukkan dan dikejutkan dengan teknologi-teknologi baru dibidang perangkat keras (prosesor yang semakin luar biasa cepat, kapasitas memori yang semakin besar, *disk* yang semakin kecil dan seterusnya) dan perangkat lunak (pemrograman berorientasi objek, aplikasi multimedia, teknologi internet, *e-commerce*, dan lain-lain).

Kebutuhan informasi semakin penting dan mendesak sejalan dengan arus globalisasi yang terjadi diseluruh dunia. Keberhasilan informasi sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pemakaian komputer dalam kehidupan kita telah sangat meluas dan memasyarakat. Tidak hanya terbatas dalam lingkungan kerja, akan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lingkungan perusahaan, komputer adalah alat bantu yang mutlak diperlukan. Penerapan sistem informasi yang berbasis komputer menjadi kebutuhan mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi. Saat ini belum banyak organisasi serikat pekerja yang menggunakan sistem informasi

dan pendaftaran anggota secara *online*. Dengan manfaat dan kemudahan yang ada, sudah seharusnya sistem ini dikembangkan oleh organisasi serikat pekerja di tiap-tiap perusahaan. Hal ini sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi seperti teknologi internet dan *web* yang mampu mendukung proses *input* dan *output* data secara cepat dan akurat, khususnya dalam pelaksanaan pendaftaran anggota serikat pekerja.

Dikembangkannya sistem informasi serikat pekerja berbasis *web* pada PUK PT. Omron Manufacturing of Indonesia, diharapkan akan membuat pelaksanaan pendaftaran anggota secara *online* menjadi lebih transparan, efisien dan lebih maksimal. Dengan adanya sistem informasi *web* ini diharapkan anggota dan yang belum menjadi anggota lebih memahami pentingnya peran organisasi serikat pekerja di suatu perusahaan, hak dan kewajiban anggota dan juga alur proses dana yang di potong organisasi dan juga informasi-informasi penting yang harus diketahui oleh anggota serikat pekerja, serta keuntungan-keuntungan yang didapat setelah menjadi anggota serikat pekerja dan yang paling utama adalah meningkatkan rasa kepercayaan anggota terhadap organisasi serikat pekerja agar berjalan secara terus menerus. Dan yang terpenting dengan adanya sistem informasi dan pendaftaran secara *online* ini juga sangat memudahkan korlap-korlap dan pengurus dalam perekrutan anggota baru. Selain itu pengurus PUK juga mudah mensosialisasikan tentang organisasi kepada anggota dan menjaring anggota-anggota yang baru karena sebelumnya terbatas ruang dan waktu.

Perkembangan sistem ini diharapkan, organisasi serikat pekerja mampu menjaring anggota lebih banyak lagi. Berawal munculnya ide untuk membuat sistem informasi serikat pekerja berbasis *web*. Dengan sistem ini, organisasi serikat pekerja dapat lebih komunikatif antara pengurus dan anggota dan pendaftaran anggota tidak terikat ruang dan waktu serta informasi lebih efisien karena bisa di akses oleh anggota serikat pekerja dimana saja dan kapan saja melalui perangkat komputer atau *handphone* yang terhubung dengan jaringan internet.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis bermaksud melakukan pengembangan sistem yang bertujuan memberikan solusi melalui pengkajian berbagai teori dan observasi di PUK PT. Omron Manufacturing of Indonesia tersebut dengan menuangkannya kedalam penelitian yang diberi judul "Sistem Informasi Serikat Pekerja Berbasis *Web* Pada PUK PT. Omron Manufacturing of Indonesia.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa identifikasi permasalahan yang dapat dituangkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pendaftaran anggota serikat pekerja masih menggunakan cara manual yang membutuhkan waktu yang lama.
2. Kurangnya informasi terkait pentingnya keikutsertaan dalam serikat pekerja.
3. Belum ada sistem yang lebih komunikatif antara pengurus dan anggota serikat pekerja.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka batasan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibangun meliputi pendaftaran menjadi anggota baru serikat pekerja secara *online*.
2. Sistem yang akan dibangun, akan menampilkan informasi-informasi terkait pentingnya terlibat dalam keikutsertaan organisasi serikat pekerja.
3. Sistem informasi yang dibangun hanya terbatas pada perusahaan PT. Omron Manufacturing of Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, ada beberapa perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana membuat sistem informasi serikat pekerja berbasis *web* pada perusahaan PT. Omron Manufacturing of Indonesia?

2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi serikat pekerja berbasis *web* pada perusahaan PT.Omron Manufacturing of Indonesia?

1.4 Landasan Teori

1.4.1 Sistem

Menurut Gordon B. Davis, dalam bukunya menyatakan bahwa sistem bisa berupa abstrak atau fisik. Sistem yang abstrak adalah susunan gagasan-gagasan atau konsepsi yang teratur yang saling bergantung, sedangkan sistem yang bersifat fisik adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.[1].

1.4.2 Informasi

Informasi merupakan hasil dari data yang diproses yang berasal dari inputan suatu kejadian yang nyata yang berguna bagi pemakainya. Pengertian informasi diatas merupakan pengembangan teori yang dikemukakan oleh Al-Bahra, yang menyatakan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.[2].

1.4.3 Sistem Informasi

Sesungguhnya, yang dimaksud sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut Sistem Informasi Berbasis Komputer (*Computer Based Information System atau CBIS*). Dalam praktisi, istilah sistem informasi lebih sering dipakai tanpa embel-embel berbasis komputer, walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting.[3].

1.4.4 Serikat Pekerja

Berdasarkan ketentuan umum Pasal 1 UU Tenaga Kerja Tahun 2003 No.17, serikat buruh/serikat pekerja merupakan organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja baik di perusahaan maupun diluar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

1.4.5 Basis Data

Basis data (*database*) menurut Edhy Sutanta, dapat dipahami sebagai "suatu kumpulan data terhubung (*inter related data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media", tanpa suatu kerangkapan data (kalaupun ada maka kerangkapan data tersebut harus seminimal mungkin dan terkontrol (*controlled redundancy*)), data disimpan dengan cara-cara tertentu, sehingga mudah untuk digunakan/atau ditampilkan kembali, dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal.

Basis data terdiri dari 2 (dua) kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.

Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti:

- 1) Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan mudah.
- 2) Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak berbagi kebutuhan.
- 3) Kumpulan *file/tabel/arsip* yang saling berhubungan yang disimpan media penyimpanan elektronik.

Basis Data dan lemari arsip sesungguhnya memiliki prinsip kerja dan tujuan yang sama. Prinsip utamanya adalah pengaturan data/arsip. Dan tujuan utamanya adalah

kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan kembali data/arsip. Perbedaannya hanya terletak pada media penyimpanan yang digunakan. Jika lemari arsip menggunakan lemari dari besi atau kayu sebagai media penyimpanan, maka basis data menggunakan media penyimpanan elektronis seperti *disk* (disket atau *harddisk*)

1.4.6 Registrasi

Registrasi disini pada dasarnya hanya untuk memperlancar dan mempermudah dalam pendaftaran calon anggota serikat pekerja disuatu perusahaan, pendataan dan pengisian lebih teratur dan fleksibel, sehingga dapat terorganisir, teratur dengan cepat dan tepat, proses registrasi calon anggota serikat merupakan salah satu syarat menjadi anggota serikat pekerja dengan persyaratan yang sudah ditentukan oleh serikat pekerja.[4].

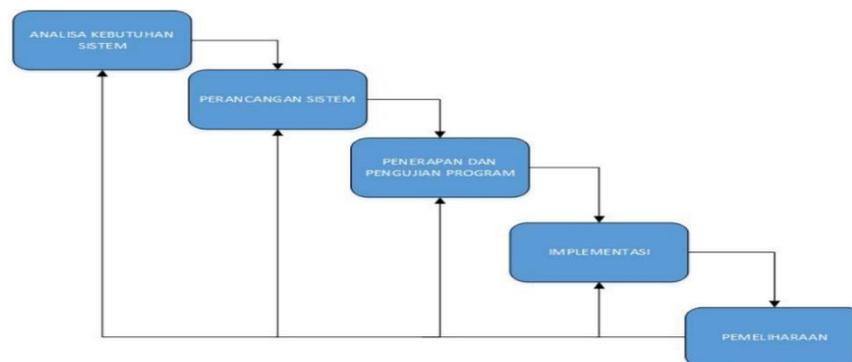
1.4.7 Website

Website adalah fasilitas internet penghubung dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page*, sementara *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hyper text*), baik diantara *page* yang disimpan dalam *server* yang sama maupun *server* diseluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca lewat *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan aplikasi *browser* lainnya.[5].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode *System Development Life Cycle* (SDLC) pertama kali diperkenalkan oleh Royce pada tahun 1970 dengan 7 (tujuh) tahapan yang berurut walaupun mempunyai *feedback loop* antar tahapan jika diperlukan, sebagaimana penjelasan Gambar 1.



Gambar 1. SDLC Model *Waterfall*

Tahapan – tahapan dalam metode *waterfall*:

1. Analisa Kebutuhan Sistem

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi di analisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Perancangan Sistem

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Penerapan dan Pengujian Program

Tahapan ini merupakan tahapan pengujian sistem yang dilakukan oleh penulis yaitu mengamati eksekusi melalui data dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

Dengan dilakukannya pengujian, maka penulis dapat mengetahui kekurangan pada sistem dan mempermudah penulis dalam sistem yang akan datang.

4. Implementasi

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan diprogram kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit *testing*.

5. Pemeliharaan

Tahap akhir dalam model *waterfall*, perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

2.2 Metode Pengumpulan Data

2.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada dibuku, artikel, jurnal, dan laporan tugas akhir yang berhubungan dengan penelitian atau buku-buku sebagai referensi penulis dalam penyusunan penelitian ini.

2.2.2 Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.

2.2.3 Wawancara

Wawancara adalah bentuk kegiatan pemerolehan informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber/sumber informasi.

3. HASIL

Hasil dari penelitian Sistem Informasi Serikat Pekerja Berbasis *Web* pada PUK PT.Omron Manufacturing of Indonesia, ini menjadikan sistem yang terkomputer sehingga mempermudah pekerja dalam melakukan pendaftaran anggota secara *online*.

3.1 Implementasi Halaman *Home*

Tampilan *home* adalah, tampilan awal saat user membuka aplikasi, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2. Halaman Utama

3.2 Implementasi Halaman *Login*

Tampilan halaman *login* khusus untuk anggota, pengurus dan admin untuk masuk ke halaman utama sesuai kebutuhannya, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 3.

Gambar 3. Halaman *Login*

3.3 Implementasi Halaman Struktur Organisasi

Merupakan gambaran struktur organisasi dan informasi bidang-bidang sesuai dengan jabatannya masing-masing di kepengurusan di PUK PT.Omron Manufacturing of Indonesia, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Struktur Organisasi

3.4 Implementasi Halaman Alur Dana Serikat Pekerja

Merupakan gambaran penjelasan mengenai alur dana serikat pekerja sesuai AD/ART organisasi di PUK PT.Omron manufacturing of indonesia, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 5.

Pasal	Uraian
PASAL 21	UANG PANGKAL
1.	BESARNYA UANG PANGKAL ADALAH 2 % DARI UPAH MINIMUM SEKTORAL DAERAH SETEMPAT.
2.	UANG PANGKAL DIBAYAR SEKALI SELAMA MENJADI ANGGOTA DAN BELUM PERNAH TERPUTUS, YANG DIBAYARKAN PADA SAAT MASUK MENJADI ANGGOTA SPEE FSPMI.
3.	UANG PANGKAL MERUPAKAN HAK DARI PIMPINAN CABANG SPEE FSPMI Masing-masing WILAYAH, DAN JIKA PIMPINAN CABANG BELUM TERBENTUK MAKA UANG PANGKAL MENJADI HAK PIMPINAN PUSAT SPEE FSPMI.
PASAL 22	UANG IURAN ANGGOTA
1.	BESARNYA UANG IURAN ANGGOTA SEKURANG-KURANGNYA 1% DARI UPAH MINIMUM SEKTORAL DAERAH SETEMPAT
2.	SELISIH UPAH MINIMUM DAERAH SETEMPAT TERHADAP UPAH MINIMUM SEKTORAL KABUPATEN/KOTA MENJADI HAK SPEE FSPMI.

Gambar 5. Halaman Alur Dana Serikat Pekerja

3.5 Implementasi Halaman *Form* Registrasi Anggota

Merupakan *form* tampilan untuk registrasi menjadi anggota serikat pekerja yang, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 6.

Gambar 6. Halaman *Form* Registrasi Anggota

3.6 Implementasi Halaman Pengajuan Dana Sosial

Merupakan *form* pengajuan dana sosial yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah uang bantuan dari PUK PT.Omron Manufacturing of Indonesia. Halaman ini hanya dapat di akses oleh karyawan yang sudah menjadi anggota aktif, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 7.

Gambar 7. Halaman *Form* Pengajuan Dana Sosial

3.7 Implementasi Halaman Pengurus

Merupakan halaman utama pengurus untuk *update* informasi pada halaman utama, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 8.

No	Judul	Foto	Keterangan	Tools
1	PUK OMRON MANUFACTURING OF INDONESIA		TUJUAN BERORGANISASI Organisasi ini bertujuan untuk: 1. Mengisi dan mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana diatur dalam Undang-undang Dasar tahun 1945 bagi kaum pekerja dan rakyat Indonesia pada umumnya. 2. Menghimpun dan menyatukan gerakan kaum pekerja dalam sektor industri elektronik dan elektrik serta jasa penunjangnya untuk mewujudkan rasa kesetiaan dan solidaritas diantara sesama kaum pekerja. 3. Memperbaiki kualitas kehidupan pekerja Indonesia yang layak sesuai dengan kemanusiaan yang adil dan beradab dengan cara meningkatkan, melindungi dan membela hak-hak dan kepentingan kaum pekerja. 4. Mewujudkan kesejahteraan kaum pekerja dan keluarganya serta meningkatkan syarat-syarat kerja dan kondisi kerja. 5. Meningkatkan Hubungan Industrial guna mewujudkan ketenangan kerja dan ketenangan usaha demi meningkatnya produktifitas nasional menuju tercapainya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan pekerja serta keluarga pada khususnya.	Ubah Hapus

Gambar 8. Halaman Pengurus

4. PEMBAHASAN

4.1 *Analysis*

4.1.1 Analisa Kebutuhan *Hardware*

Berikut rincian perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan sistem ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

1	Laptop HP 14 Notebook PC Intel i3
2	RAM 4 GB
3	HDD
4	Keyboard dan Mouse

4.1.2 Analisa Kebutuhan *Software*

Adapun rincian perangkat lunak yang diperlukan untuk pembuatan sistem ini, sebagai berikut:

Tabel 2. Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

1.	Sistem Operasi Windows 10	:	Menjalankan program (sistem)
4.	Xampp	:	<i>Web Server</i>
5.	PHP, HTML	:	Bahasa pemrograman untuk pembuatan <i>web system</i>
6.	MySQL (<i>phpMyAdmin</i>)	:	<i>Database</i>
7.	Firefox	:	<i>Web Browser</i>

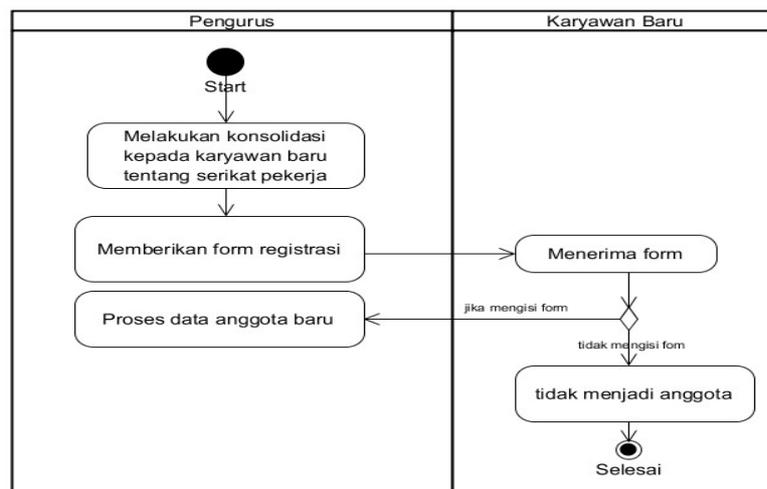
4.1.3 Analisa Kebutuhan *Brainware*

Dengan adanya kebutuhan ini diharapkan *website* selalu *up to date*, sehingga analisis yang dibutuhkan adalah:

- a) Admin
- b) User/Pekerja
- c) Programmer

4.1.4 Analisa Sistem Yang Berjalan

Sistem yang berjalan pada organisasi serikat pekerja PUK di PT.Omron Manufacturing of Indonesia masih berjalan secara manual dengan proses, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 9.



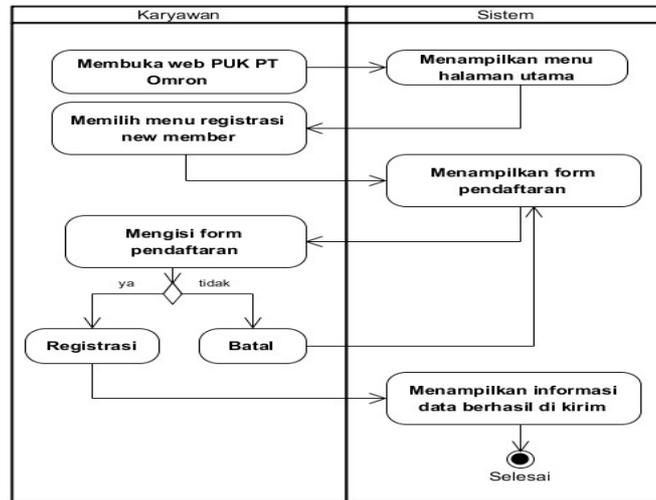
Gambar 9. Analisa Sistem Yang Berjalan

Penjelasan proses diatas, sebagai berikut:

1. Pengurus, melakukan konsolidasi dan sosialisasi kepada calon anggota.
2. Pengurus, memberikan *form* registrasi anggota kepada karyawan baru untuk melakukan registrasi menjadi anggota serikat pekerja.

4.1.4 Analisa Sistem Yang Akan Diusulkan

Sistem informasi serikat pekerja pada PUK PT.Omron Manufacturing of Indonesia, akan dibuat sesuai hasil analisis sistem yang akan diusulkan, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 10.



Gambar 10. Analisa sistem Yang Diusulkan

Berikut adalah penjelasan dari sistem yang diusulkan:

- 1) Karyawan membuka *web* pada PUK PT Omron Manufacturing Of Indonesia.
- 2) Kemudian sistem akan menampilkan halaman menu dan halaman utama.
- 3) Karyawan baru memilih menu registrasi *new member*.
- 4) Kemudian sistem menampilkan form anggota untuk menjadi anggota serikat pekerja.
- 5) Karyawan kemudian mengisi form pendaftaran dan memilih tombol registrasi.
- 6) sistem akan merespon dengan menampilkan informasi data berhasil di kirim.

4.2 Design System

Dalam penelitian ini dijelaskan dan diuraikan tentang proses desain sistem, yaitu proses yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, tampilan antarmuka (*interface*), dan prosedur pengkodean, agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

4.3 Intergration and Testing

Tahap pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui fungsi yang telah dibuat berjalan sesuai dengan keinginan serta diperlukan untuk menjamin kualitas dari aplikasi yang dibuat. Selain itu pengujian juga bertujuan untuk menemukan celah atau *bug* dari sistem sehingga saat proses implementasi, *bug* pada sistem dapat diminimalkan. Proses pengujian yang dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian

No	Modul	Scenaio uji	Ekspetasi Hasil	Hasil
1	Login	Login (Benar)	Menampilkan halaman Admin	Sesuai
		Login (Salah)	Kembali ke halaman Home	Sesuai
2	Pengertian Serikat	Melihat pengertian serikat	Menampilkan halaman pengertian serikat	Sesuai
3	Struktur Organisasi	Melihat struktur organisasi	Menampilkkan halaman stru	Sesuai
4	Alur Dana Serikat	Melihat alur dana serikat	Menampilkan alur dana serikat	Sesuai

5.	Form Registrasi Anggota	Mengisi form registrasi	Menyimpan data anggota serikat	Sesuai
6.	Form Pengajuan Dana Sosial	Mengisi form pengajuan dana sosial	Menyimpan data pengajuan dana sosial	Sesuai
7.	Halaman Pengurus	Melihat halaman pengurus	Menampilkan halaman pengurus	Sesuai

4.4 Operation and Maintenance

Pemeliharaan pada bagian ini adalah *backup* data yang ada di keseluruhan perangkat yang berhubungan dengan sistem informasi yang penulis buat. Tujuan penulis melakukan data ini adalah untuk mencegah terjadinya kehilangan data ketika media penyimpanan yang penulis pakai rusak atau hilang bahkan terkena virus. Dalam menyalin data ini penulis menyalin semua data mulai dari *database*, data objek penelitian, program atau sistem dan lain-lain.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem berbasis *web* adalah pilihan yang tepat untuk merancang dan membangun aplikasi sistem informasi sehingga memudahkan anggota dan calon anggota serikat pekerja PUK PT.Omron manufacturing of indonesia, mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
2. Implementasi sistem informasi serikat pekerja dibangun dengan desain yang mudah dipahami oleh setiap *user* yang menggunakannya.

5.2 Saran

Sistem informasi serikat pekerja PUK PT.Omron Manufacturing of Indonesia ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Sistem lebih dilengkapi dan diperbaiki jika masih ada yang kurang dalam penyampaian informasi dan pengelolaan data.
2. Admin melakukan input secara bertahap dan rutin, agar pengelolaan data dan informasi selalu *update*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rohi Abdullah, *Web Programming is Easy*. Tegal: Elex Media Komputindo, 2015.
- [2] Rosa A.S. dan M.Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Informatika, 2013.
- [3] Suhenar A. dan Gunadi H., *Visual Modelling Menggunakan UML dan Rational Rose*. Informatika, 2012.
- [4] Fathansyah, *Basis Data*. Bandung: Informatika, 2001.
- [5] Fathansyah, *Basis Data*. Bandung: Informatika, 2001.
- [6] Priyanto Hidayatullah dan Khairul Jauhari Kawistara, *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika, 2014.
- [7] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- [8] B.S.D Oetomo, *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*. ANDI, 2002.
- [9] Sidik Betha, *MySQL*, Bandung: Informatika, 2005.
- [10] Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*. Jakarta: CV,Andi Offset, 2012.
- [11] Satria Romi Wahono, *Software Engineering Proses*. Semarang, 2010.
- [12] A.R. Widiarti dan S.H. Wijono. *Sistem Basis Data Terdistribusi* . Yogyakarta, 2005.